



SMP NEGERI 23 DUMAI




MAJALAH DIGITAL


Eight four




EDISI MEI 2020



 @smpn23dmi_ofc

 @smpn23dumai

 @smpn23dumai



Kepala Sekolah SMP N 23 DUMAI
Jumaiyah.,S.Pd.,M.Pd



Walikelas VIII.4
LESTIANA., S.Pd., Gr



Member EightFour





Tajuk

By: Lolyta Sonia, S.Pd.,Gr

“Mengetuk Kepekaan Sosial di Hari Raya”

Hari Raya Idul Adha kembali menyapa umat Muslim dengan gema takbir yang membawa pesan mendalam tentang pengorbanan. Lewat kisah Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS, kita diingatkan bahwa esensi utama dari hari besar ini bukan sekadar ritual menyembelih hewan ternak. Lebih dari itu, Idul Adha adalah momentum untuk menyembelih ego pribadi, sifat kikir, dan keserakahan yang sering kali membutakan mata hati kita dalam kehidupan bermasyarakat.

Ibadah kurban memuat dimensi sosial yang sangat kuat. Di tengah tantangan ekonomi dan kesenjangan yang masih nyata di sekitar kita, daging kurban yang dibagikan menjadi jembatan rasa syukur dan kepedulian. Hari raya ini mengajarkan bahwa kenikmatan hidup sejati baru akan terasa lengkap ketika kita mau berbagi dan memastikan bahwa tidak ada satu pun tetangga atau saudara kita yang kelaparan di hari yang fitrah ini.

Melalui momentum ini, kesalehan ritual yang kita jalankan dituntut untuk bertransformasi menjadi kesalehan sosial. Solidaritas tidak boleh berhenti saat daging kurban selesai dibagikan dan dikonsumsi. Semangat kerelaan untuk berkorban demi kepentingan yang lebih besar harus tetap menyala dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam wujud saling membantu sesama, menjaga persatuan, maupun gotong royong membangun lingkungan.

Pada akhirnya, Idul Adha adalah cermin untuk berkaca sedalam apa kepedulian kita terhadap sesama. Mari jadikan perayaan tahun ini sebagai titik balik untuk memperkuat rasa kemanusiaan dan merobohkan dinding pemisah antargolongan. Semoga keikhlasan dalam berkorban tidak hanya mendekatkan diri kita kepada Sang Pencipta, tetapi juga merekatkan tali persaudaraan dan membawa keberkahan bagi bangsa.



“Bagaimana Kebaikan Kecilmu Bisa Mengubah Dunia”

Banyak orang merasa tidak mampu membawa perubahan karena menganggap diri mereka terlalu kecil dan tidak memiliki kuasa atau kekayaan yang besar. Padahal, dunia ini tidak melulu dibentuk oleh keputusan-keputusan besar di ruang sidang, melainkan oleh jutaan kebaikan kecil yang saling bertautan setiap harinya.

Dalam sosiologi, fenomena ini disebut sebagai Efek Riak (The Ripple Effect). Sama seperti sebutir batu kecil yang dilemparkan ke dalam danau tenang, ia akan menciptakan lingkaran kecil yang terus meluas hingga menyentuh ujung tepian. Satu kebaikan sederhana yang Anda lakukan hari ini memiliki kekuatan domino yang sama.

Mengapa Kebaikan Kecil Begitu Kuat?

Kebaikan kecil bekerja melalui cara-cara tersembunyi namun mematikan bagi hal-hal negatif:

- Kebaikan itu Menular: Secara psikologis, orang yang menerima kebaikan atau bahkan sekadar menyaksikannya, akan terdorong untuk melakukan hal serupa kepada orang lain (pay it forward).
- Mengubah Sudut Pandang: Bagi seseorang yang sedang berada di titik terendah, sebuah sapaan ramah atau bantuan kecil dari Anda bisa menjadi bukti bahwa dunia ini masih aman dan layak untuk diperjuangkan.
- Meruntuhkan Tembok Ego: Di tengah dunia yang makin individualis, kebaikan kecil adalah pengingat bahwa kita semua saling terhubung sebagai sesama manusia.

Tindakan Sederhana yang Mengubah Dunia

Anda tidak perlu menunggu kaya atau menjadi pejabat untuk mulai bertindak. Perubahan bisa dimulai dari hal-hal berikut:

1. Apresiasi: Mengucapkan "terima kasih" yang tulus kepada pramuniaga, petugas kebersihan, atau driver ojek online.
2. Kepedulian Digital: Menahan diri untuk tidak menulis komentar negatif di media sosial dan menggantinya dengan dukungan.
3. Tindakan Spontan: Menahan pintu terbuka untuk orang di belakang Anda atau mendengarkan teman yang sedang butuh teman cerita tanpa menghakimi.

Kesimpulan

Jangan pernah meremehkan satu tindakan baik, sekecil apa pun itu. Anda mungkin merasa tidak sedang mengubah seluruh dunia saat membantu satu orang, tetapi bagi satu orang tersebut, dunia mereka telah berubah. Mulailah hari ini dengan satu kebaikan kecil, karena dari sanalah masa depan yang lebih baik sedang dirajut.

LESTIANA, S.PD.,GR

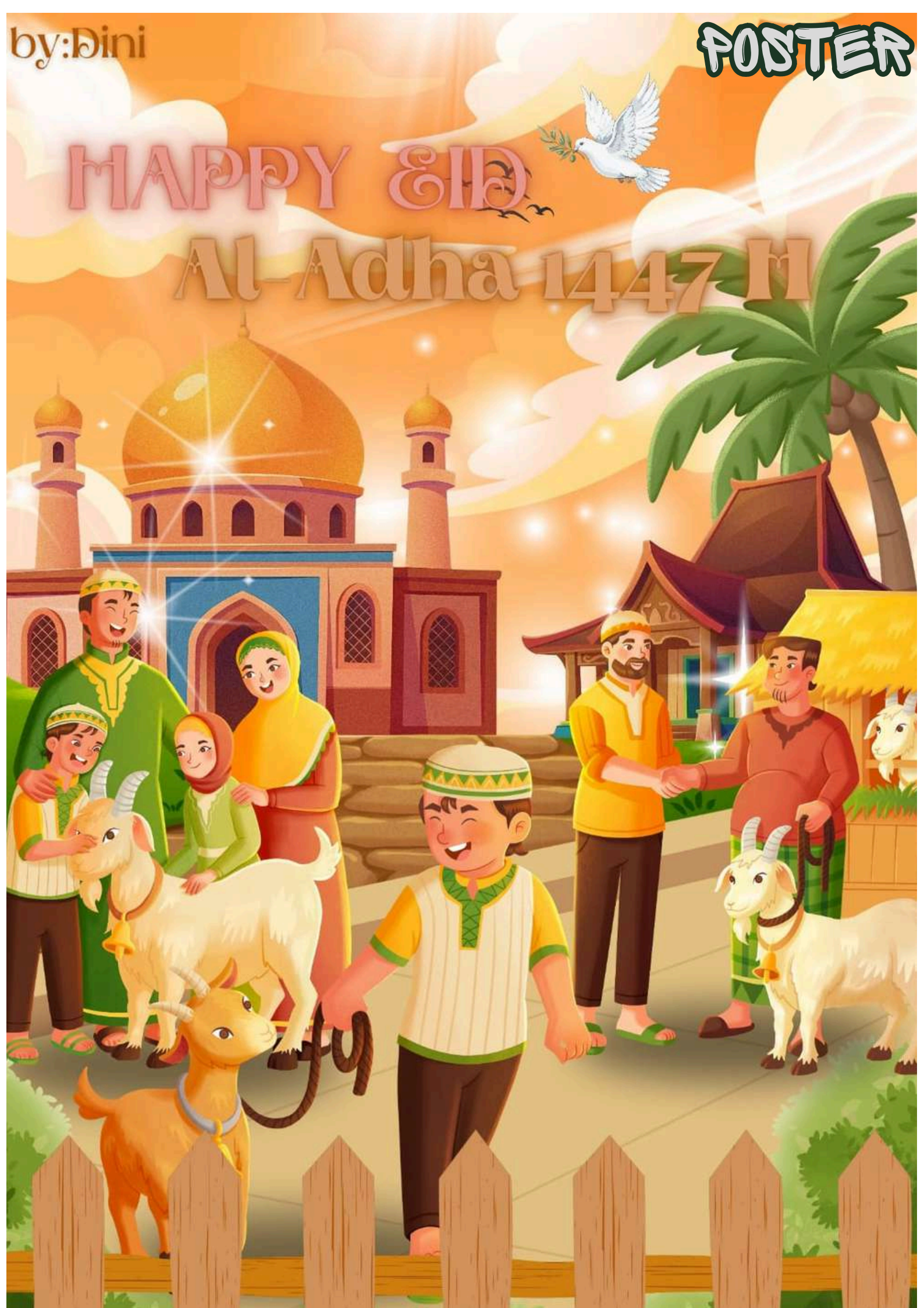


by:Dini

POSTER

HAPPY EID

Al-Adha 1447 H



EID

by:sevana

AL-ADHA

CERITA HUMOR

Hari Idul Adha tiba. Rian diminta menjaga kambing kurban milik keluarganya.

Ibunya berkata, "Rian, awasi kambingnya ya. Jangan sampai hilang."

Rian menjawab percaya diri, "Tenang Bu, saya kan gamer. Fokus saya tinggi."

Awalnya kambing itu diam saja. Tapi saat Rian sibuk main HP, kambingnya malah masuk ke rumah tetangga dan memakan tanaman cabai.

Tetangga keluar sambil teriak, "Riaaan! Kambingmu makan cabai saya!"

Rian panik lalu mengejar kambing itu. Anehnya, kambingnya malah lompat-lompat dan lari makin cepat.

Rian bingung, "Kok tambah cepat sih?"

Tetangganya menjawab, "Ya iyalah, kambingmu habis makan cabai setan!"

Warga langsung tertawa melihat kambing itu berlari sambil "meeek... meeeek..." seperti kepedasan.

Akhirnya kambing berhasil ditangkap. Rian berkata sambil ngos-ngosan,

"Bu, kayaknya ini bukan kambing kurban... ini kambing balap."





Aisyah, sebentar lagi idul adha, kamu tau ga apa itu kurban?..

Iya tau! itu saat kita menyembelih seperti kambing atau sapi untuk Allah, kan?



Betull, tapi ga semua hewan boleh di jadikan kurban,loh..

HAH, KENAPA MEMANG?



Soalnya hewan kurban harus sehat, nggak boleh yang sakit ,pincang atau kurus banget

Iya! kambing minimal 1 tahun dan sapi minimal 2 tahun

Wah aku baru tahu, terus pas di sembelih harus gimna?

Oh gitu, terus hewannya harus sudah cukup umur yaa?

Jika kamu ikut berkorban, cukup mendoakan sapi/kambing saat di sembelih agar daging kurban tersebut bisa bermanfaat bagi semua orang

Oh begitu yaa! terimakasih ya sudah memberi tahu aku banyak hal tentang berkorban..

QOUTES

Kita tidak selalu bisa mengubah situasi yang sulit, tetapi kita selalu bisa mengubah cara kita memandangnya. Sudut pandang adalah kemudi hidupmu.

**By. Fanza
Kelas. VIII.4**

“
Jangan menunggu menjadi besar untuk berbagi. Dunia ini tidak kekurangan orang pintar, tapi kekurangan orang yang peduli

**By: M.Zaky
Kelas: VIII.4**

Gagal itu urusan nanti. Yang terpenting adalah seberapa cepat kamu berdiri dan belajar setelah terjatuh

**By. Kezia
Kelas: VIII.4**

SLOGAN

Ubah Sudut Pandang,
Temukan Peluang

"Beda Cara Pandang,
Beda Hasil."

**Hebat dalam
Karya, Santun
dalam Sikap**

**"Peduli Sesama,
Satukan Dunia."**



LESTIANA., S.Pd.,Gr

BIOGRAFI

Lestiana, S.Pd. adalah seorang pendidik berdedikasi yang saat ini mengabdikan sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 23 Dumai. Selama kurang lebih delapan tahun berkarier di dunia pendidikan, ia telah mengumpulkan berbagai pengalaman berharga dalam mendidik dan membimbing siswa dari berbagai latar belakang.

Perjalanan kariernya sebagai pendidik dimulai ketika ia menjadi guru honorer di SMK Perminyakan Dumai. Selama empat tahun mengabdikan di sana, Lestiana menempah dirinya menjadi seorang pendidik sejati. Masa-masa tersebut menjadi fondasi penting baginya dalam belajar memahami, beradaptasi, dan menghadapi berbagai macam kepribadian serta karakter siswa tingkat kejuruan.

Setelah menyelesaikan pengabdian di SMK Perminyakan Dumai, ia melanjutkan langkahnya dengan mengajar di SMPN 3 Dumai selama satu tahun. Pengalaman transisi ini semakin memperkaya wawasannya, khususnya dalam memahami dinamika pendidikan di tingkat menengah pertama.

Perjalanan dan ketekunannya kemudian membawanya ke tempat pengabdian yang baru di SMPN 23 Dumai, yang berlokasi di Jalan Sultan Syarif Kasim, Dumai. Di sekolah ini, pengabdian Lestiana mendapat apresiasi dengan diangkatnya ia sebagai guru honorer Pemerintah Daerah (Pemda) Dumai. Dengan bekal pengalaman mengajar yang matang, ia terus berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.



PANTUN

"Gema Takbir dan Silaturahmi"

Harum baunya si bunga melati,
Mekar indah di dalam taman.
Gema takbir sejukkan hati,
Selamat Idul Adha wahai teman.

Melingkar indah ronce melati,
Dipakai dara berwajah rupawan.
Mari bersihkan noda di hati,
Saling memaafkan di hari kurban.

By. Elvan Ramadhan



PUISI

"GEMA KEIKHLASAN"

Takbir bergema memeluk pagi,
Membawa kisah cinta sejati.
Tentang Ibrahim yang teguh hati,
Dan Ismail yang ikhlas berbakti.
Kurban ini bukanlah sekadar ritual,
Tapi cara menyembelih ego dan hal duniawi.
Berbagi rasa pada sesama dengan kekal,
Merajut takwa di dalam hati.
Selamat Hari Raya Idul Adha,
Semoga berkah-Nya selalu menyertai kita.

By: Berlian Putri Ridwan
Kelas: VIII.4

*I strongly believe that
the moment you decid
etter at your cha
you'll beco
n. 7*



Sejarah Idul Adha

Hari Raya Idul Adha tidak bisa dipisahkan dari kisah keteguhan iman, ketaatan, dan keikhlasan luar biasa dari Nabi Ibrahim AS dan putranya, Nabi Ismail AS. Kisah ini bermula ketika Nabi Ibrahim AS yang sudah berusia lanjut akhirnya dikaruniai seorang putra yang sangat saleh dan cerdas bernama Ismail, dari istrinya yang bernama Hajar. Nabi Ibrahim tentu sangat menyayangi putra tunggalnya itu. Namun, suatu malam Nabi Ibrahim mendapatkan mimpi yang sangat berat. Dalam mimpi tersebut, Allah SWT memerintahkannya untuk menyembelih Ismail sebagai bentuk qurban. Mimpi seorang nabi adalah wahyu, dan Nabi Ibrahim tahu ini adalah perintah langsung dari Penciptanya. Nabi Ibrahim tidak langsung melaksanakan perintah itu secara sepihak. Beliau mendatangi Ismail dan menyampaikan mimpi tersebut dengan hati-hati, seperti yang diabadikan dalam Al-Qur'an:

"Wahai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu.
Maka pikirkanlah apa pendapatmu!"

Mendengar hal itu, Nabi Ismail yang saat itu masih remaja tidak gentar atau marah. Dengan penuh keteguhan iman dan rasa cinta kepada Allah, ia menjawab tanpa ragu:

"Wahai ayahku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu;
insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar."

Pada hari yang ditentukan (yang kini kita peringati sebagai hari tasyrik), Nabi Ibrahim membawa Ismail ke sebuah bukit di Mina. Dalam perjalanan, iblis berulang kali menggoda Nabi Ibrahim, Siti Hajar, dan Ismail agar membatalkan niat mereka. Namun, ketiganya menolak godaan tersebut dengan melempari iblis menggunakan batu. peristiwa yang kini menjadi asal-usul ibadah Lontar Jumrah dalam rangkaian haji. Saat Ismail sudah dibaringkan dan pisau tajam siap digoreskan ke lehernya, Nabi Ibrahim menunjukkan puncak ketaatannya. Beliau lebih memilih cinta kepada Allah daripada cinta kepada anaknya sendiri.

Tepat sebelum pisau itu menyentuh Ismail, Allah SWT melihat ketulusan dan kelulusan iman bapak dan anak tersebut. Allah kemudian berseru dan menghentikan tindakan Nabi Ibrahim. Seketika itu juga, Allah menggantikan posisi Nabi Ismail dengan seekor domba jantan yang besar dan gemuk dari surga untuk disembelih. Nabi Ismail pun selamat tanpa luka sedikit pun.

Makna Idul Adha Bagi Kita

Peristiwa luar biasa inilah yang menjadi syariat awal mula ibadah qurban. Setiap tanggal 10 Dzulhijjah, umat Islam di seluruh dunia merayakan Idul Adha untuk:

- Mengenang tingkat ketaatan tertinggi Nabi Ibrahim AS kepada Allah.
- Meneladani keikhlasan Nabi Ismail AS.
- Mengikis sifat egois dan kikir manusia melalui penyembelihan hewan ternak yang kemudian dagingnya dibagikan kepada fakir miskin dan sesama.



**SOSIALISASI SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN
OLEH BPBD KOTA DUMAI**





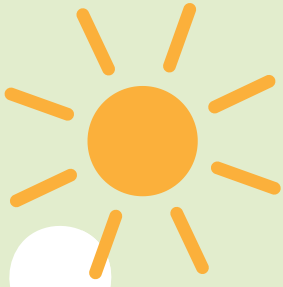
Pelatihan Karakter Siswa

Oleh:

Dr.H. Rasyidi.,M.Pd.I



PENGUKUHAN RELAWAN KEBERSIHAN SMP NEGERI 23 DUMAI





GALERI

